BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak-anak indigo adalah anak yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan anak-anak lainnya serta memiliki indra keenam. Secara khusus anak-anak ini memiliki aura warna indigo pada tubuhnya. Aura inilah yang ditengarai mampu mendorong melihat kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan dapat membaca pikiran orang lain.

Secara umum anak-anak indigo sama seperti anak-anak yang lainnya, namun yang membedakannya adalah kemampuan yang lebih yang tidak dimiliki oleh anak-anak biasa pada umumnya. Anak-anak indigo memiliki jiwa yang tua sehingga meski raganya anak-anak, namun pola pikir mereka seperti orang dewasa. Tidak jarang anak-anak ini menjadi orangtua bagi teman-temannya. Kondisi ini menyebabkan adanya kecenderungan untuk dijauhi oleh teman-temanya, karena dianggap tidak sepemikiran.

Secara tidak langsung terjadi pengucilan secara sepihak, apalagi bila yang bersangkutan tidak memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan bermainnya. Persoalan sosialisasi dan adaptasi juga dialami oleh anak-anak selain anak indigo, namun permasalahan ini dinilai khusus karena ada suatu kemampuan yang secara faktual perlu ditangani dengan khusus pula. Tidak semua anak indigo sulit untuk bersosialisasi, ada beberapa tipe tertentu, seperti tipe humanis, seniman, dan konseptual, lebih mampu beradaptasi. Namun anak-anak indigo yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari adalah tipe interdimensional.

Pada anak-anak indigo, banyak pemikiran yang mendesak sehingga menyulitkan untuk menjalani kehidupannya seperti anak-anak biasa.

Kondisi ini sangat mengganggu, sehingga mengganggu aktivitas kesehariannya. Beberapa gejala yang ditemukan adalah kesulitan untuk tidur dengan tenang, dan adanya penglihatan-penglihatan yang mengganggu pikiran dan perasaan.

Apalagi bila pemikiran tersebut muncul ketika sedang bermain atau melakukan aktivitas kegemaran, besar kemungkinan mengganggu emosi. Kondisi ini akan semakin menyulitkan bila kemampuan ini tidak didukung oleh pendampingan yang tepat, selain itu banyak masyarakat dan orangtua mereka salah persepsi mengenai anak-anak indigo, sehingga kebanyakan dari anak-anak indigo merasa terasingkan dengan kesalah persepsian tersebut, sehingga menimbulkan masalah yang lebih kompleks terhadap anak-anak indigo, kesalah persepsian tersebut diakibatkan telah terpengaruhnya pemikiran dan pola pikir dari masyarakat dan orangtua dari mereka oleh sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, sehingga cara pandang mereka terhadap anak-anak indigo lebih cenderung kearah negatif atau buruk.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang muncul mengenai anak-anak indigo diantaranya meliputi :

- Anak indigo belum tentu memiliki orang tua yang juga indigo, ataupun sebaliknya. Kondisi ini menyebabkan terbatasnya pengetahuan orangtua tentang cara mendidik anak-anak indigo. Selain itu keterbatasan pengetahuan juga memungkinkan adanya pemikiran negatif terhadap anak tersebut.

- Secara faktual kondisi ini bisa menurunkan semangat atau adanya sikap mempertanyakan keberadaan kemampuan tersebut. Dalam hal ini kemampuan ini diterima sebagai beban yang menyulitkan

kehidupannya. Konsep negatif ini bila berkembang bisa mengarah pada sikap ataupun perilaku negatif di waktu mendatang.

1.3. Rumusan Masalah

Menyelaraskan konsep mengenai keberadaan anak-anak indigo di masyarakat, khususnya dalam keluarga, agar keberadaannya dapat diterima dan didukung ke arah positif.

1.4. Batasan Masalah

Fokus dari inti masalah ini dibatasi pada cara pandang dan konsep kesalahpahaman masyarakat dan orangtua dari mereka mengenai anak-anak indigo, sehingga permasalahan yang dialami oleh anak-anak indigo menjadi semakin kompleks dan semakin menyudutkan mereka, selai itu kekurang tahuan orangtua mengenai cara mendidik dan membimbing mereka membuat orangtua dari mereka kesulitan untuk menangani nya, sehingga membuat anak-anak indigo merasa tidak diperhatikan dan diabaykan. Yang dimaksud anak-anak indigo disini yaitu, anak-anak indigo yang usinya berkisar 6 tahun – 15 tahun dan persentase jumlah anak-anak indigo di Indonesia sekarang ini masih sangat sedikit, berkisar 10.000 : 1, bahwa kecilnya angka anak indigo yang diketahui, disebabkan sikap orang tua yang belum memiliki kesadaran memeriksakan anak ke psikolog, sehingga menyebabkan tidak adanya data yang valid mengenai persentase keberadaan anak indigo sekarang ini.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

membuat media yang berfungsi sebagai wadah pertukaran informasi dan konsultasi.

1.6. Metode Pencarian Data

Dalam pencarian data tentang anak-anak indigo ini digunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara, adalah upaya pencarian data dengan cara melakukan wawancara langsung dan tanya jawab terhadap narasumber yang terlibat dan yang berhubungan dengan tema yang diambil.
2. Penelitian kepustakaan. Data dari buku dan penelitian yang sudah ada sebelumnya dan dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas guna mendapatkan data yang akan dijadikan bahan reperensi dalam pembahasan masalah.
3. Pencarian data secara online dari situs-situs internet seperti google, yahoo, dan yang lainnya, yang berhubungan dengan penelitian yang akan dijadikan pembahasan. Pencarian data berdasarkan data-data yang sudah ada sebelum nya.

1.7. Kata kunci Dan Pengertiannya

- **Media informasi**

  Media merupakan sarana informasi yang memiliki bentuk yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menangkap proses pembelajaran, Sementara informasi adalah komunikasi bahasa yang berhubungan dengan sebab akibat yang mengarah pada pembelajaran dan instruksi.

- **Indigo**

  Istilah indigo ini mengindikasikan aura dalam warna kehidupan. Kata indigo sendiri diambil dari nama warna yaitu indigo, yang dikenal sebagai warna biru sampai violet. Indigo sendiri juga terkait dengan indera keenam yang terletak pada cakra mata ketiga yang menggambarkan indra keenam dan kekuatan bathin yang luar biasa tajam di atas kemampuan orang kebanyakan.

  Indigo dapat diartikan orang yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dan memiliki warna aura indigo pada tubuhnya yang dapat

mendorong mereak mampu melihat kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan dapat membaca pikiran orang lain dengan bantuan indra keenamnya.

- **Aura**

  Aura adalah lapisan cahaya di sekitar tubuh yang melambangkan kondisi energi, kesehatan, serta karakter seseorang.

- **Cakra**

  Cakra adalah perputaran energi atau pusat aliran energi dalam bentuk roda. Berputarnya roda energi menimbulkan Pusaran energi, pusaran energi yang terbentuk akan di alirkan ke alat-alat organ dalam pada tubuh.